

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diketahui masa sekarang, dunia sedang dihadapkan oleh suatu fenomena dalam bidang kesehatan yaitu *Covid-19*. Pelaksanaan pembelajaran secara daring terkesan mendadak, dikarenakan belum mempersiapkan berbagai hal termasuk bahan ajar maupun media pembelajaran yang digunakan saat melaksanakan pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut (Annur & Hermansyah, 2020) mengatakan bahwa, adanya pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 mengakibatkan adanya perubahan keseluruhan proses belajar yang dilaksanakan. Dapat diketahui bahwa, pembelajaran yang dilaksanakan di kelas guru dapat mempersiapkan bahan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Bahan pembelajaran yang dimaksud yaitu, memuat persiapan materi, pelaksanaan proses pembelajaran, serta evaluasi yang akan diberikan kepada siswa (Akhwani & Romdloni, 2021). Jika pada pembelajaran daring, guru dapat memanfaatkan berbagai media sosial seperti: *WhatsApp, Telegram, Zoom Meetings, Google Meet, Google Classroom, Power Point*, dan lain sebagainya dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan siswa.

Adanya proses pembelajaran secara daring ini mengakibatkan berbagai permasalahan, salah satunya kuota belajar atau internet. Proses pembelajaran daring dilaksanakan di rumah masing – masing yang membutuhkan koneksi internet agar dapat terhubung antara satu dan yang lainnya. Dengan adanya bantuan yang diberikan oleh pemerintah sangat bermanfaat dalam melaksanakan pembelajaran secara daring walaupun masih terjadi beberapa kendala, salah satunya kurangnya

pengalaman siswa serta wali kelas dalam memanfaatkan kuota internet yang diberikan untuk melaksanakan proses pembelajaran (Setiawan, 2020).

Proses pembelajaran daring membuat guru dituntut kreatif dalam menyampaikan materi maupun media pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Media pembelajaran sangat menjadi kunci utama dalam menyampaikan pembelajaran secara daring. Menurut (Supriyono, 2018) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan siswa. Media pembelajaran yang dapat digunakan bisa berupa, video, *voice note*, *youtube*, *LKPD Online*, *buku online*, dan lain sebagainya. Menurut (Supriyono, 2018) mengatakan bahwa, dalam proses pembelajaran membutuhkan suatu kehadiran media yang akan berfungsi mengkomunikasikan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi harus bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Bahasa merupakan suatu sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud, ide, gagasan, pikiran, maupun perasaan kepada orang lain. Menurut (Devianty, 2017) mengatakan bahwa bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang bersifat verbal. Dapat diketahui bahwa, Bahasa Indonesia sangat memiliki peran utama dalam mengembangkan baik ranah intelektual, sosial, emosional, dan kepribadian siswa. Menurut (Mahsun, 2018) mengatakan bahwa, pembelajaran bahasa merupakan pembelajaran yang memberikan kepada peserta didik mengenai keterampilan dalam berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan fungsi serta tujuan pembelajarannya. Dapat diketahui bahwa, dalam Bahasa Indonesia terdapat empat fokus yang menjadi keterampilan dalam berbahasa yaitu, keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis.

Untuk mendapatkan keempat aspek tersebut, harus dimulai dari proses pertama yaitu, keterampilan menyimak yang kemudian berjalan pada keterampilan berbicara, dilanjutkan dengan keterampilan membaca dan terakhir pada keterampilan menulis.

Keterampilan menulis ini merupakan suatu keterampilan yang sangat rumit di dalam keterampilan berbahasa. Dapat diketahui bahwa, menulis merupakan suatu proses dalam mengemukakan gagasan maupun ide ke dalam bahasa tulis melalui beberapa tahapan yang merupakan bagian dari satu sistem yang utuh (Rinawati dkk, 2020). Banyak siswa yang mengalami hambatan dalam keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan dengan siswa kurangnya keterampilan membaca. Sehingga, dengan adanya hal tersebut membuat siswa menjadi kesulitan dalam mengemukakan ide yang dimiliki serta siswa kurang memahami dengan baik tentang tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tidak hanya itu, siswa juga kurang memahami perbendaharaan kata, dan menyebabkan tulisan yang dibuat menjadi kurang efektif (Rinawati dkk, 2020). Dapat dilihat pada Sekolah Dasar, banyak siswa yang tidak menyukai keterampilan menulis. Apakah siswa tidak memiliki bakat dalam bidang menulis karangan, cerpen, dan lain sebagainya atau siswa kebingungan mengeluarkan gagasan atau ide yang akan dituangkan dalam tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap salah satu guru kelas III SD No.1 Kerobokan yaitu Ibu Ni Ketut Janji, diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis siswa belum optimal, sehingga siswa kurang bisa menuangkan kata – kata ke dalam bentuk tulisan. Hal tersebut disebabkan oleh, kurangnya media pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk mengasah keterampilan menulis siswa, siswa juga cenderung mengalami kebingungan dalam

menuangkan kata – kata yang akan ditulis, penggunaan tata bahasa yang kurang tepat serta penggunaan tanda baca, ejaan maupun huruf kapital yang kurang tepat.

Melihat adanya permasalahan tersebut, perlu adanya perbaikan dalam keterampilan menulis siswa di kelas III dengan menerapkan suatu pembelajaran yang bernama “Menulis Imajinatif”. Menulis imajinatif merupakan suatu pembelajaran yang diajarkan kepada siswa untuk menguasai kompetensi menulis ataupun mengarang sesuai dengan imajinasi masing – masing. Pada pembelajaran ini, siswa diberikan kebebasan dalam menuangkan ide, gagasan, maupun pemikiran yang dimiliki oleh siswa. Menurut (Jaya & Azizah, 2018), mengatakan bahwa menulis imajinatif merupakan suatu pembelajaran yang memberikan suatu gambaran melalui rangkaian tulisan yang bersumber dari daya khayal siswa. Untuk merangsang siswa dalam memiliki keterampilan menulis membutuhkan suatu media sederhana diberikan kepada siswa.

Salah satu media sederhana yang akan digunakan sebagai media dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu “Bahan Ajar Gambar Berseri”. Gambar berseri ini merupakan suatu media yang dapat membantu siswa dalam mengemukakan ide, gagasan ataupun imajinasi siswa ke dalam bentuk tulisan. Menurut (Maufur & Lisnawati, 2017) mengatakan bahwa, media gambar berseri merupakan suatu media yang memiliki kesatuan informasi yang dituangkan ke dalam beberapa tahapan atau gambar yang dibuat saling terkait dalam satu lembar serta informasi yang disampaikan memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Bahan ajar gambar berseri merupakan suatu media pembelajaran yang efektif untuk siswa dalam menuangkan ide, gagasan maupun imajinasi yang dimilikinya berdasarkan gambar yang saling berkaitan. Hal tersebut dapat membantu siswa dalam menuangkan

sebuah kata – kata yang disusun ke dalam sebuah paragraf. Dengan memberikan siswa bahan ajar gambar berseri, siswa menjadi lebih mudah dalam memahami maksud atau arti yang disampaikan dalam gambar berseri tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas mengambil judul “Pengembangan Bahan Ajar Gambar Berseri Berbasis Menulis Imajinatif Pada Keterampilan Menulis Cerita Muatan Bahasa Indonesia Kelas III di SD No.1 Kerobokan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan terkait dengan penelitian ini, mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada di SD No.1 Kerobokan sebagai berikut:

- 1.2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai menulis cerita di kelas III masih rendah.
- 1.2.2 Dengan adanya pembelajaran daring, membuat waktu guru terbatas dalam membuat media pembelajaran.
- 1.2.3 Dengan adanya pembelajaran daring, media pembelajaran yang digunakan guru masih monoton.
- 1.2.4 Kurangnya penerapan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- 1.2.5 Kurangnya pemahaman siswa mengenai penggunaan tanda baca, ejaan yang benar maupun kosa kata dalam menulis.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas membatasi masalah untuk mengerucutkan fokus penelitian tersebut. Adapun penelitian ini menitikberatkan

pada pengembangan bahan ajar berupa gambar berseri yang berbasis menulis imajinatif pada keterampilan menulis cerita di kelas III muatan Bahasa Indonesia.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana rancang bangun bahan ajar gambar berseri berbasis menulis imajinatif pada keterampilan menulis cerita siswa muatan Bahasa Indonesia untuk kelas III di SD No.1 Kerobokan ?
- 1.4.2 Bagaimana validitas pengembangan bahan ajar gambar berseri berbasis menulis imajinatif pada keterampilan menulis cerita siswa muatan Bahasa Indonesia menurut validasi pakar ahli, uji perorangan, uji kelompok kecil?

#### **1.5 Tujuan Pengembangan**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan rancang bangun bahan ajar gambar berseri berbasis menulis imajinatif pada keterampilan menulis cerita siswa muatan Bahasa Indonesia untuk kelas III.
- 1.5.2 Untuk mengetahui validitas pengembangan bahan ajar gambar berseri berbasis menulis imajinatif pada keterampilan menulis cerita siswa muatan Bahasa Indonesia di kelas III.

## 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis dari penelitian yang dilakukan dapat menambah pengetahuan maupun informasi mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pengembangan bahan ajar gambar berseri dan sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain mengenai pengembangan bahan ajar gambar berseri.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini dapat membantu siswa pada keterampilan menulis Bahasa Indonesia serta menarik minat belajar siswa.

#### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi Bahasa Indonesia secara efektif dan efisien kepada siswa sehingga dapat menarik minat belajar siswa.

#### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan sarana pembelajaran inovatif di sekolah.

#### d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta sebagai referensi bagi peneliti lain dalam melaksanakan pengembangan bahan ajar gambar berseri berbasis menulis imajinatif.

## 1.7 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1.7.1 Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar berbentuk buku *digital* yang dapat dibaca melalui *online*.
- 1.7.2 Produk bahan ajar gambar berseri yang menyenangkan dan menarik karena disertai gambar yang berwarna.
- 1.7.3 Pada bagian awal produk akan dilengkapi dengan petunjuk penggunaan buku bagi siswa.
- 1.7.4 Produk bahan ajar gambar berseri berbasis menulis imajinatif dapat dibaca kapan saja dan dimana saja.
- 1.7.5 Fokus dari bahan ajar gambar berseri ini adalah materi kelas III SD yang terdapat dalam muatan Bahasa Indonesia.

## 1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan bahan ajar ini penting dilaksanakan untuk menambah inovasi bahan ajar yang dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar secara *online*. Hal ini adalah salah satu usaha yang dapat dilaksanakan untuk menghindari kebosanan siswa dalam belajar menulis serta dapat menarik minat belajar siswa untuk mengasah keterampilan dalam menulis.

Pengembangan bahan ajar gambar berseri yang berbasis menulis imajinatif ini berusaha untuk membantu siswa menuangkan ide, gagasan maupun imajinasi siswa ke dalam bentuk tulisan dan siswa bebas dalam mengekspresikan imajinasi yang dimiliki oleh siswa.



## 1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Adapun asumsi dan keterbatasan pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1.9.1 Asumsi Pengembangan

1.9.1.1 Guru dan sebagian orang tua siswa dapat mengoperasikan *handphone*.

1.9.1.2 Pengembangan bahan ajar gambar berseri yang telah dikembangkan dapat menarik minat belajar siswa untuk lebih fokus dan bersemangat dalam mengasah keterampilan menulis melalui imajinasi yang dimiliki siswa.

1.9.1.3 Pengembangan bahan ajar gambar berseri yang dikembangkan ini mudah diakses oleh guru maupun orang tua siswa kelas III.

### 1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

1.9.2.1 Produk pengembangan ini hanya membahas materi muatan Bahasa Indonesia untuk kelas III SD.

1.9.2.2 Penyebaran produk pengembangan ini hanya terbatas pada SD No.1 Kerobokan.

1.9.2.3 Pelaksanaan pengembangan bahan ajar gambar berseri ini terjadi pada saat pandemi Covid-19 yang menyebabkan tahap implementasi dilaksanakan secara daring.

## 1.10 Definisi Istilah

Dalam penelitian pengembangan ini digunakan beberapa istilah yang berkaitan dengan produk. Dengan tujuan menyamakan persepsi, maka dijabarkan beberapa definisi dari istilah yang terdapat pada penelitian ini. Adapun beberapa definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1.10.1 Gambar Berseri

Gambar berseri merupakan suatu media pembelajaran yang memiliki satu kesatuan atau keterkaitan antara satu tahapan gambar dengan tahapan gambar yang berikutnya. Gambar berseri ini bertujuan untuk menuangkan ide, gagasan maupun imajinasi yang dimiliki dengan melihat gambar yang ditampilkan.

### 1.10.2 Menulis Imajinatif

Menulis imajinatif merupakan suatu pembelajaran yang digunakan untuk menuangkan semua ide ataupun imajinasi yang dimiliki siswa. Pembelajaran ini memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengasah ide yang dimiliki dan dituangkan ke dalam bentuk tulisan.